DAMPAK SOSIAL MEDIA BAGI AKHLAK REMAJA DI DESA BAWU

Oleh : Nilna Adzka Azkiyah
Pembimbing : Lia Leliana

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi semakin pesat dan masyarakat tidak dapat dipisahkan dari penggunaan internet. Seiring sejalan dengan perkembangan internet, perkembangan sosial media pun merambat luas di masyarakat. Perkembangan internet dan sosial media yang begitu pesat ini, membawa dampak yang cukup signifikan bagi seluruh masyarakat di seluruh belahan dunia, tidak terkecuali para remaja. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian ini menununjukan bahwa penggunaan media sosial memberikan dampak yang signifikan dengan berupa pengaruh negative dan positif, untuk meminimalisir dampak negative perlu adanya control keluarga sehingga tidak berdampak kepada pembentukan akhlak.

kata kunci : media sosial, akhlak, remaja

Latar Belakang

Bagi masyarakat di desa Bawu khususnya kalangan remaja, media sosial seakan sudah menjadi candu, tiada hari yang dilalui tanpa membuka media sosial, bahkan hampir 24 jam mereka tidak lepas dari smartphone.

Media sosial yang paling seing digunakan oleh kalangan remaja antaralain: Facebook, LINE, Whatshapp, Twitter, Youtube, Messenger. Masing-masing media sosial tersebut memilki keunggulan tersendiri dalam menarik pengguna media sosial yang mereka miliki. Media sosial memang menawarkan banyak kemudahan yang dapat membuat para kalangan remaja betah berlama-lama berselancar di dunia maya. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi feedback secara terbuka untuk berkomentar, serta membgikan informasi yang diperoleh dalam waktu yang cepat dan tak berbatas.

Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya memposting kegiatan pribadinya,

curhatannya, serta foto-foto bersama teman-teman dan keluarga. Dalam media sosial siapapun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tapa rasa khawatir. Hal ini dikarenkan dalam internet khususnya media sosial sangat mudah memalsukan identitas atau jati diri untuk melakukan suatu tindakan kejahatan. Padahal dalam perkembangan sekolah, remaja berusaha mencari identitasnya dengan bergaul bersama teman-teman sebayanya. Namun saat ini seringkali remaja yang beranggapan bahwa semain aktif dirinya di media sosial maka mereka akan dianggap semakin keren dan gaul. Sedangkan remaja yang tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno atau ketinggalan jaman dan kurang gaul.

Penelitian ini betujuan untuk mengetahui penyebab remaja kecanduan media sosial, menjelaskan apa saja dampak media sosial bagi remaja dimasa perkembangannya dan untuk mengetahui apa saja upaya yang dapat kita lakukan untuk memperbaiki perilaku remaja yang disebabkan oleh media sosial saat ini.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang saya bahas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa factor penyebab remaja kecanduan media sosial?
2. Apa dampak dari penggunan media sosial bagi akhlak remaja di desa Bawu?
3. Apa upaya yang bisa kita lakukan untuk memperbaiki akhlak remaja zaman sekarang ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Faktor yang menyebabkan remaja kecandun media sosial
2. Dampak dari penggunaan media sosial bagi akhlak remaja di desa Bawu
3. Upaya yang bisa kita lakukan untuk memperbaiki akhlak remaja zaman sekarang.

Kajian Pustaka

1. Media Sosial

Meike dan Young dalam Nasrullah (2015) mengartikan kata media sosial sebagai konvergensi antara komunikasi personal dalam arti saling berbagi diantara individu (to be share one-to-one) dan media publik untuk berbagi kepada siapa saja tanpa ada kekhususan individu.

Menurut Boyd dalam Nasrullah (2015) media sosial sebagai kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul, berbagi, berkomunikasi, dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada user-generated content (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di instansi media massa.

2. Remaja

Masa remaja merupakan masa transisi dari kanak-kanak menuju dewasa dengan berbagai perubahan baik secara biologis, kognitif dan sosioemosional. Jika dilihat dari perubahan sosioemosional yang dialami remaja, yaitu lebih mementingkan teman sebayanya dan muncul permasalahan pada orang tuanya (Santrock, 2007).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berupa wawancara. Penelitian ini dilaksanakan di desa Bawu RT 39 RW 08 Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara.

Pembahasan

1. Faktor yang Menyebabkan Remaja Kecanduan Media Sosial

Tabel 1. Data factor kecanduan media sosial pada remaja di desa Bawu.

No	Kode narasumber	Faktor kecanduan media sosial						Kategori
		1	2	3	4	5	6	
1.	RK		**v**		**v**	**v**		sedang
2.	RA		**v**	**v**		**v**		sedang
3.	AR			**v**	**v**	**v**	**v**	tinggi
4.	NS	**v**			**v**	**v**	**v**	tinggi
5.	IZ	**v**			**v**	**v**	**v**	tinggi
6..	MH	**v**	**v**	**v**		**v**		tinggi
Total		3	3		4	6	3	

Indikator kecanduan media sosial :

1. Belanja Online
2. Game Online
3. Mengikuti Trend

4. Mengupdate Informasi
5. Memperluas Koneksi
6. Untuk Berbagi Moment/ Pengalaman

Berdasarkan tabel 1 terdapat 6 remaja desa Bawu terindikasi mengalami kecanduan media sosial. 4 remaja teridikasi mengalami kecanduan media sosial tinggi ditandai dengan 4-6 ceklis indikator kecanduan media sosial, 2 remaja lainnya terindikasi mengalami kecanduan media sosial sedang ditandai dengan 2-3 ceklis indikator Dari indicator diatas kecanduan media sosial yang paling tinggi dilakukan oleh remaja desa Bawu yaitu untuk memperluas koneksi sebanyak 6 orang, untuk mengupdate informasi sebanyak 4 orang. Beberapa indikator tersebut merupakan penyebab munculnya kecanduan media sosial.

2. Dampak Penggunaan Media Sosial di Desa Bawu

Dampak yang timbul dari penggunakan sosial tersebut dapat berupa dampak negatif maupun dampak positif.

a). Dampak Positif

Sesuai dengan data yang diperoleh dari para responden,
adapun dampak positif yang dihasilkan dari penggunaan media sosial adalah:

1. Mempermudah komunikasi dengan sesama teman,sahaba terlebih dengan anggota keluarga.
2. Mempercepat akses informasi demi menunjang pekerjaan
3. Mempererat hubungan kekeluarga, terlebih dengan teman , sahabat, keluarga yang tinggal di tempat yang cukup jauh.
4. Sebagai media pembelajaran

b). Dampak Negatif

Selain dampak positif, ada juga dampak negatif penggunaan media sosial. Menurut masyarakat Bawu yang diwakili oleh para responden, dampak negatif dari penggunaan media sosial adalah:

1. Banyak waktu terbuang karena penggunaan sosial media.
2. Harus ada tambahan biaya untuk membeli kuota internet demi mengakses sosial media.
3. Kemungkinan untuk terjerumus untuk mengakses hal-hal atau berita-berita negatif.

4. Interaksi dengan sesama secara nyata semakin berkurang.

3. Upaya untuk memperbaiki akhlak remaja zaman sekarang.

Ada beberapa upaya yang dapat kita lakukan seperti:

1. Jadikan agama menjadi panduan pada berperilaku
2. Hindari Menonton Hal-Hal yang Negatif
3. Isi saat Luang menggunakan kegiatan Positif
4. Berusaha untuk membatasi diri, dengan membatasi waktu aksesnya, dll.

Simpulan

Dengan menganalisa hasil wawancara di desa Bawu maka dapat saya simpulkan bahwa media sosial memiliki banyak pengaruh, baik yang bersifat positif maupun negatif terhadap akhlak remaja. Maka, semuanya tergantung kesiapan kita sebagai remaja dalam menggunakan media sosial.

Daftar Pustaka

Ahmad Setiadi. Pemanfaatan Media Sosial Untk Efektifitas Komunikasi. Diakses 20 Maret 2023 https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala/article/download/1283/1055

Chika, Meryando. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecanduan Pada Peserta Didik Laki-Laki Dan Perempuan Di SMP NEGERI 19 BANDAR LAMPUNG TP. 2018/2019. Diakses pada tanggal 20 Maret 2023 https://core.ac.uk/download/pdf/295430528.pdf

Setiawan, D., Rahman, A., & Ramadhan, I. (2019, April 18). PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP AKHLAK SISWA. *Mozaic : Islam Nusantara*, *5*(1), 73 - 84. Diakses pada 1 April 2023. https://doi.org/https://doi.org/10.47776/mozaic.v5i1.133

Siregar, N., & Wiza, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Akhlak Remaja. An-Nuha, 1(2), 152-158. Diakses pada 25 Maret 2023. https://doi.org/10.24036/annuha.v1i2.36

Sufia Widi Kasetyaningsih 1, Hartono 2 Dkk Dampak

Sosial Media Terhadap Akhlaq Remaja Duta.com ISSN: 2086-9436 Volume 13 Nomor 1 September 2017. Diakses pada 23 Maret 2023. http://ojs.udb.ac.id/index.php/dutacom/article/view/515/478

Tongkotow Lliedfray 1, dkk Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara JURNAL ILMIAH SOCIETY ISSN : 2337 – 4004 Jurnal Volume 2 No. 1 Tahun 2022 . Diakses pada 20 Maret 2023. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/38118/34843

Lampiran

Gambar: Proses wawancara dengan narasumber remaja di desa Bawu